BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek merupakan pendidikan kemasyarakatan yang memanfaatkan keberadaan perusahaan sebagai suatu lab yang lengkap dengan mengadakan kegiatan yang sesungguhnya di lapangan, dan juga untuk meningkatkan kualitas akan sumber daya manusia itu sendiri, guna memperoleh dan menghasilkan produktivitas kerja yang efektif.

Dengan berlakunya Undang-Undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 17 Tahun 2000 selanjutnya disebut Undang-Undang PPh, bahwa sistem pemungutan pajak di Indonesia, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) adalah berdasarkan *self assestment system* Dalam sistem tersebut masyarakat wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

Sebagai negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan, tentu saja Indonesia membutuhkan dana untuk keperluan pembangunan tersebut. Hal ini tercermin dari nilai APBN kita yang dari tahun ke tahun menunjukan nilai yang semakin meningkat.

Sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tersebut, maka kerangka landasan yang dapat menjamin tersedianya dana yaitu Pajak Penghasilan (PPh) khususnya Pajak Penghasilan pasal 22, sebagai wujud nyata kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan pembangunan.

Tata cara pelunasan atau pembayaran Pajak Penghasilan terbagi dalam 2 cara, yaitu: **Pertama**, pelunasan atau pembayaran dalam tahun sedang berjalan, diwajibkan agar wajib pajak tidak terlalu berat membayar sekaligus pada akhir tahun, karena sifat pelunasan atau pembayaran pada tahun berjalan memberikan kesempatan kesempatan kepada wajib pajak untuk mencicil hutang pajaknya, selain itu agar kas negara terjamin adanya dana dalam rangka pembayaran rutin setiap bulannya. **Kedua**, pelunasan atau pembayaran yang dilakukan setelah tahun pajak berakhir, dimaksudkan wajib pajak akan membayar sekaligus hutang pajaknya pada akhir dan akan menyetorkan pada tahun pajak berakhir atau setelah jatuh tempo pajak tersebut.

Penerimaan dalam tahun pajak berjalan sangat tergantung pada pelunasan angsuran dan pembayaran dari wajib pajak, oleh karena itu administrasi pajak berperan aktif dalam melaksanakan pengendalian dalam administrasi pemungutan pajak meliputi tugas membina, penelitian, pengawasan dan penerapan sanksi administrasi perpajakan itu dipandang perlu untuk memberikan kemudahan dan kejelasan dalam wajib pajak dalam memahami dan memenuhi kewajiban pelunasan atau pembayaran pajak dalam tahun berjalan oleh wajib pajak.

Penerimaan pembayaran Pajak Penghasilan yang oleh wajib pajak dilakukan untuk pelunasan atau pembayaran angsuran Pajak Penghasilan, dan apabila wajib pajak telah mengetahui jumlah pajak yang harus disetor, maka wajib pajak harus menyetor dan membayarkan sendiri atas Pajak Penghasilan yang terutang setiap bulannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KKP) guna memenuhi kewajiban pajaknya.

Berdasarkan uraian diatas penulis setelah mengadakan Kuliah Kerja Praktek di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi dan menuangkannya dalam laporan ini dengan judul **"Prosedur Perhitungan dan Pelaporan PPh pasal 22 Perseorangan pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Bandung"**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari adanya Kuliah Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemungutan Pajak penghasilan (PPh) pasal 22 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
2. Untuk mengetahui prosedur Perhitungan Pajak penghasilan (PPh) pasal 22 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
3. Untuk mengetahui prosedur PelaporanPajak penghasilan (PPh) pasal 22 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
4. Untuk mengetahui prosedur Penyetoran Pajak penghasilan (PPh) pasal 22 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Dengan diadakannya Mata Kuliah Kerja Praktek diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

Adapun kegunaan Kuliah Kerja Praktek yaitu:

1. Bagi penulis:
   a. Untuk menambah pengetahuan mengenai sistem kerja Dinas Perpajakan.
   b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang teah diperoleh di peruliahan dengan praktek di lapangan.
   c. Menambah pengalaman penulis dalam hal melaksanakan tugas secara langssung di dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan :
   a. Meringankan pekerjaan keseharian para pegawai perusahaan.
   b. Sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan bidang usaha perusahaan pada masyarakat khususnya di lingkungan instansi atau lembaga pendidikan.
3. Bagi UNIKOM :
   a. Lembaga dapat memberikan kesempatan latihan kerja kepada mahasiswa agar mampu menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan di instansi pemerintah maupun swasta.
   b. Lembaga dapat mengetahui sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada mahasiswa dapat diaplikasikan di dunia kerja.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Adapun metode yang dilakukan dalam kuliah kerja praktek ini adalah metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dilakukan dalam 1 periode penuh, dari hari Senin sampai hari Jum`at, mulai tanggal 6 Agustus 2003 sampai dengan 6 September 2003.

1.5 Lokasi dan waktu kerja praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di kantor atau instansi Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi (LIPI) yang bertempat di Jl. Diponegoro No.57 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin s/d Jum'at

Tanggal : 06 Agustus-09 September 2003

Waktu : 08.00-12.00 WIB